

ABSTRAK

Rofiah, Alifa, 2013. *Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual Anak di MI Miftahul Huda Kedunglumpung Jombang*. Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M. Ag

Kata kunci: Keharmonisan keluarga, kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi, landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ (kecerdasan intelektual), EQ (kecerdasan emosional) secara efektif. SQ (kecerdasan spiritual) tidak hanya menentukan kesuksesan saja, melainkan juga kebahagiaan seseorang dan dapat memberikan kita kemampuan membedakan serta rasa moral. Kecerdasan spiritual tidak tumbuh ketika dewasa, akan tetapi harus dipupuk semenjak dini. Keluarga yang harmonis dibangun berdasarkan hubungan antar anggota keluarga yang rukun, saling menyayangi, dan menghormati. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana tingkat keharmonisan keluarga, 2. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual, dan 3. Apakah ada pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap kecerdasan spiritual siswa-siswi di MI Miftahul Huda Kedunglumpung Mojoagung Jombang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keharmonisan keluarga dan kecerdasan spiritual siswa-siswi MI Miftahul Huda Kedunglumpung Jombang, serta pengaruh keharmonisan keluarga terhadap tingkat kecerdasan spiritual anak di MI Miftahul Huda Kedunglumpung Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenisnya berupa korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* sebanyak 57 siswa yang diambil dari kelas IV-IV MI Miftahul Huda Kedunglumpung Jombang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket keharmonisan keluarga yang berjumlah 14 aitem dengan reliabilitas $\alpha = 0,899$, angket kecerdasan spiritual yang berjumlah 26 aitem dengan reliabilitas $\alpha = 0,872$ teknis analisa data yang digunakan adalah dengan cara mengklasifikasikan ke dalam tiga kategori; tinggi, sedang, rendah dan menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Tingkat keharmonisan keluarga siswa MI Mifathu Huda Kedunglumpung Jombang, dari 57 responden pada kategori rendah sebesar 0% dengan frekuensi 0 responden, kategori sedang sebesar 1,75% dengan frekuensi 1 responden, dan kategori tinggi sebesar 98,25% dengan frekuensi 56 responden, jadi tingkat keharmonisan keluarga siswa MI Miftahul Huda Kedunglumpung Jombang berada pada tingkat tinggi, (2) Tingkat kecerdasan spiritual pada siswa MI Mifathul Huda Kedunglumpung Jombang dari 57 responden, pada ketegori rendah sebesar 0% dengan frekuensi 0 responden, kategori sedang sebesar 7,02% dengan frekuensi 4 responden, dan kategori tinggi sebesar 92,98% dengan frekuensi 53 responden. Jadi hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MI Mifathul Huda Kedunglumpung Jombang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi, dan (3) terdapat pengaruh yang positif antara keharmonisan keluarga terhadap tingkat kecerdasan spiritual anak di MI Miftahul Huda Kedunglumpung Jombang, dapat dinyatakan dengan hasil $r = 0,473$ dan $p = 0,000$. Nilai dari $R Square = 0,223$ dapat diartikan bahwa variabel keharmonisan keluarga dapat menerangkan variabelitas sebesar 22,3%, dengan demikian masih ada sekitar 77,7% variabel lain yang mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak. dan dapat dinyatakan dengan hasil perbandingan nilai $F = 15,82$ dengan nilai $p = 0,000$ kemudian dibandingkan dengan $F_{t5\%} = 4,00$, yang artinya bahwa analisis regresi sebesar 15,82 lebih besar dari $F_{t5\%} = 4,00$). Hasil ini berarti hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap tingkat kecerdasan spiritual anak adalah diterima. Artinya semakin harmonis hubungan dalam keluarga semakin tinggi pula tingkat kecerdasan spiritualnya.